

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Channel YouTube Anza Channel

a. Anza Channel

Channel YouTube KHAZ merupakan media yang dikembangkan oleh Anza Media Group dimana nama channel nya ialah Anza Channel K.H. Anwar Zahid. Nama Anza di ambil berdasarkan singkatan dari Anwar Zahid (Anza). Anza Channel merupakan sebuah channel YouTube berbasis internet yang di dalamnya berisi video-video ceramah dan kajian kitab yang di pimpin langsung oleh KHAZ.

Channel ini dikelola oleh Imam Ghozali atau yang akrab di sapa Gus Nur, KHAZ berasal dari Pomahan, Baureno, Bojonegoro. Anza Channel bergabung di YouTube pada 24 Oktober 2018 dengan lebih dari 38 juta di tonton oleh pengguna YouTube serta 367 ribu *subscriber*.¹

Tujuan utama dari dibuatnya channel YouTube Anza Channel ialah untuk sarana publikasi pondok pesantren Sabilun Najah Simorejo, yang bersekretariat di Madrasah Aliyah As-Syafiiyah di jalan masjid Baitul Abidin rt 03 rw 04, Dusun Simo, Desa Simorejo, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Selain itu, dalam akhir ceramahnya KHAZ sering menjelaskan bahwa hasil dari ceramahnya 100 persen di gunakan untuk anak-anak yatim serta untuk anak-anak pesantren Sabilun Najah.

Anza Channel yang sudah berdiri tiga tahun tersebut saat ini telah memiliki lebih dari 160 video yang sudah di unggahnya, mulai dari video

¹ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid *Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/c/AnzaChannelKHAAnwarZahid>, di akses pada 10 September 2021 pada pukul 08.42

ceramah, kajian kitab, serta yang baru-baru ini di uplod ialah tentang murottal santri KHAZ.²

b. Logo YouTube Anza Channel

Gambar 4.1



Sumber logo Anza Channel

c. Tampilan Sampul YouTube Anza Channel

Gambar 4.2



Sumber Sampul Anza Channel

² Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/c/AnzaChannelKHAnwarZahid>, di akses pada 10 September 2021 pada pukul 09.10

d. Tampilan YouTube Anza Channel

Gambar 4.3



Sumber Beranda Channel YouTube Anza Channel

Gambar di atas merupakan tampilan awal ketika kita membuka YouTube Anza Channel, di berandanya kita bisa melihat unggahan terbaru dari channel ini. Channel YouTube ini berisi ceramah yang dilakukan KHAZ dalam pengajiannya di berbagai daerah di Indonesia khususnya di pulau Jawa, seperti Jawa Tengah dan Jawa Timur, selain ceramah channel ini juga berisi kajian kitab atau ngaji online, serta yang baru-baru ini yang di upload ialah tentang murottal santri KHAZ.³

Selain berisi ceramah dalam pengajian, kajian kitab, serta murottal, channel YouTube ini juga sebagai sarana untuk mempublikasikan Pondok Pesantren Sabilun Najah milik KHAZ, seperti halnya tentang kegiatan, mengikuti perlombaan serta haul masyayikh pondok tersebut.

Salah satu ceramah yang dilakukan KHAZ dalam pengajiannya yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur.”

³ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/c/AnzaChannelKHAnwarZahid>, di akses pada 10 September 2021 pada pukul 09.25

Gambar 4.4



Sumber ceramah *Channel* YouTube Anza Channel

2. Biografi Kiai Anwar Zahid

Ahmad Anwar Zahid demikian nama lengkapnya, ia biasa disapa dengan panggilan KHAZ, lahir di Desa Simorejo, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, pada tanggal 11 Maret 1974. KHAZ adalah seorang penceramah, saat berceramah KHAZ menggunakan gaya bahasa yang lucu serta ceplak-ceplos namun berdasarkan kehidupan sehari-hari mad'u, sehingga mad'u mudah menerima isi pesan dalam ceramah tersebut.

KHAZ adalah seorang dai atau penceramah Indonesia yang populer sampai saat ini, dengan *tagline*: “*Qulhu ae Lek kesuwen*” KHAZ mampu membuat masyarakat mengidolakannya, dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua mampu menirukan *tagline* tersebut. Sehingga mampu membuat KHAZ terkenal.⁴

Bersumber pada realita kehidupan sehari-hari, KHAZ kerap menjadi imam dalam majlis, saat KHAZ menjadi imam, KHAZ berupaya memahami keadaan warga yang sedang dialami, sehingga lambat laun KHAZ menjadi mengerti bagaimana ciri dan karakteristik mad'u yang hendak dihadapi. Karena

⁴ Kutsi Afifudin, *Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid Di Youtube (Pengajian Maulid Di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*, (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), 54

dengan seperti itu KHAZ akan di permudah dalam menentukan materi dalam ceramahnya, sebagai pendengar juga lebih gampang pula dalam menguasai isi ceramah yang di sampaikan oleh KHAZ.

Isi dalam ceramah KHAZ kerap membahas mengenai permasalahan dalam Islam seperti: permasalahan ubudiyah, amaliyah dan syariah, selain itu KHAZ juga mengulas mengenai isu-isu terbaru dan membagikan uraian secara rinci yang gampang diterima, dengan gaya bicaranya yang khas dengan mengombinasikan bahasa Jawa selaku wujud dari humor-humor santai, lucu serta apa adanya. Walaupun ceramah-ceramah yang KHAZ sampaikan penuh dengan humor dan mengasyikkan, KHAZ tidak mengesampingkan mutu dari isi ceramahnya.⁵

KHAZ kerap mengisi ceramah di berbagai wilayah di Jawa, khususnya di Jawa Timur serta Jawa Tengah. Tidak hanya mengisi pengajian di pulau Jawa, KHAZ pula kerap mengisi pengajian di mancanegara, seperti Hong Kong, Korea Selatan, serta Malaysia.

KHAZ mengawali dunia pendidikannya dengan belajar di SD serta SMP di area rumahnya. Sehabis lulus, ia melanjutkan studinya dengan belajar nyantri di Pondok Pesantren Langitan di Tuban dibawah asuhan Romo K.H. Abdullah Faqih. Di pondok pesantren tersebut KHAZ menggunakan aktifitas sehari-harinya untuk belajar ilmu agama dan metode-metode dalam berdakwah. Setelah bertahun-tahun KHAZ belajar di pondok pesantren tersebut, KHAZ berpindah ke APTQ (Asrama Pesantren Talimul Quran) di Bungah, Gresik. Pesantren ini memberi pendidikan spesial tentang tahfidzul quran (hafalan Alquran), dalam pesantren tersebut diajarkan Alquran secara mendalam baik dari segi pelafalan tafsir dan hafalan Alquran, sehingga KHAZ sukses jadi seorang Huffadz (orang yang lulus hafalan Alquran) semenjak masa anak muda.

⁵ Kutsi Afifudin, *Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid Di Youtube (Pengajian Maulid Nabi Di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*, 55

KHAZ saat ini telah menjadi penceramah yang dikenal oleh masyarakat, meski KHAZ tidak sering kelihatan di televisi, tetapi tiap hari, ia mesti mengisi rata-rata tiga hingga empat agenda pengajian di bermacam wilayah, biasanya KHAZ mengisi ceramah pada waktu pagi, sore, hingga malam hari. Dengan pemakaian bahasa yang khas serta di selingi humor-humor, membuat ceramah KHAZ digemari oleh seluruh golongan masyarakat, di dalam berceramah KHAZ pula menyindir sikap serta watak seseorang yang biasa terjalin di dalam suatu masyarakat, sehingga para jamaah yang hadir malah tertawa dan menyadari akan kebenaran dari *statement* yang KHAZ sampaikan, sehingga pokok inti ceramah yang KHAZ sampaikan secara tidak sadar diterima oleh khalayak sasarnya.⁶

Tidak hanya berceramah, KHAZ sangat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat, sehingga KHAZ dikenal baik oleh warga setempat. Selain itu KHAZ juga membangun Yayasan Pondok Pesantren yang terletak pas di samping kediamannya. Pesantren yang KHAZ bangun bernama Yayasan Pondok Pesantren Sabilun Najah. Pesantren tersebut KHAZ gunakan sebagai metode untuk menyebarkan ilmu yang KHAZ dapatkan sewaktu di pondok, KHAZ juga berupaya untuk mendidik anak-anak sehingga mempunyai ilmu yang mumpuni, memiliki ahlak yang baik, serta anak-anak tersebut diharapkan dapat mempunyai keahlian dalam berceramah semacam KHAZ.⁷ KHAZ berkata “*tujuan kulo ngene aku gak mungkin kan ceramah sak teruse dakwah sak lawase syiar kyok ngono iku gak mungkin, mengko nak aku wes tuo, aku wes pensiun neng duduk neng pondok*

⁶ Ema Yuniar, Dkk, *Penggunaan Bahasa Oleh K. H. Anwar Zahid Dalam Ceramah Agama*, Jurnal Volume 20 Nomor 2, Juli 2019

⁷ Kutsi Afifudin, *Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid Di Youtube (Pengajian Maulid Nabi Di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*, 59

*ngulang santri, la santri la seng nerusno yo anak-anak ku anak didik iku.*⁸

Yayasan Pondok Pesantren Sabilun Najah memiliki lebih dari 1.000 santri, yang terdiri dari anak yatim, anak dhuafa, serta anak yang kurang mampu, KHAZ juga menggratiskan semuanya dari biaya pondok, makan, kitab, dan seragam pun tidak perlu membayar. KHAZ berkata “*hampir seribu alhamdulillah, pondoke gratis, mangane gratis, kitabe yo geratis, tekan seragam-seragame geratis*”⁹

Selain itu KHAZ pula mengadakan pengajian teratur di kediamannya, yaitu setiap malam minggu keliwon yang pengajian itu KHAZ beri nama majelis Jamaah Maqoman Mahmudah, majelis tersebut merupakan sebuah majelis dzikir yang mengajarkan kepada jamaah untuk selalu mengingat Allah swt.¹⁰

3. Deskripsi Video Ceramah K.H. Anwar Zahid di Berbek

Video dakwah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur”, di YouTube ini berdurasi 1 jam 27 menit 45 detik dipublikasikan pada tanggal 13 April 2020. Video yang diunggah oleh channel youtube KHAZ yang bernama “Anza Channel K.H. anwar zahid” yang berhasil ditonton oleh 1.513 viewers.¹¹

Lokasi dalam video tersebut berada di Berbek, Kabupaten Sidorejo, Jawa Timur, dalam rangka walimatul khitan putra bapak H. Solekan dan ibu Hj. Sriatun. Banner yang berada tepat di belakang KHAZ

⁸ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Di Akses Pada 9 September 2021 pada Pukul 22.10

⁹ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Di Akses Pada 9 September 2021 pada Pukul 22.10

¹⁰ Kutsi Afifudin, *Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid Di Youtube (Pengajian Maulid Nabi Di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*, 60

¹¹ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Di Akses Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.12

bertuliskan pengajian umum dalam rangka nadzar tasyakuran khitan Wahyu Rahardinata Pratama putra bapak H. Solekan dan ibu Hj. Sriatun Bersama K.H. Anwar Zahid. Di atas panggung KHAZ berceramah ditemani Wahyu Rahardinata, sehingga terdapat dua kursi berwarna coklat dan sebuah meja berlapis kain dan bermotif berwarna hijau pink, yang di atasnya terdapat segelas air dan beberapa botol air mineral. KHAZ menggunakan sebuah *mikrofon* guna menunjang dalam edianya berdakwah. Di depan KHAZ banyak audiens yaitu masyarakat berbek dan masyarakat sekitar yang hadir serta mendengarkan ceramah KHAZ yang jumlahnya begitu banyak. Ketika KHAZ menyampaikan dakwahnya, KHAZ sering berinteraksi dengan mad'u sehingga para mad'u sangat antusias mendengarkan ceramah yang KHAZ sampaikan.¹²

Saat berdakwah KHAZ menggunakan baju putih, peci putih dan sarung motif yang berwarna coklat. Dengan gaya bicaranya yang khas dengan mencampurkan bahasa Jawa sebagai bentuk humor-humor santai, lucu serta apa adanya yang berdasarkan kenyataan kehidupan sehari-hari, membuat mad'u tertawa. Dakwah yang dilakukannya sangat interaktif dan tidak monoton sehingga materi yang disampaikan dapat di terima oleh semua kalangan.

Diawal penyampaian dakwahnya, KHAZ membuka dengan humor-humor ringan dengan berkata *Ayo seng tukang ngrasani nah iku wonge guyu yu, iku akeh-akehe wong gereng opo wong sehat, lhoo jawab dewe*, dan semua audiens tertawa. Dalam penyampaiannya tersebut membicarakan bahwa *Sehat wal afiat iku artine sehat seng digawe ngelakoni kebagusan sehat yang digunakan untuk beribadah*,

¹² Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.12

*sehat yang tidak digunakan untuk maksiat, sehat seng digawe nglakoni apik iku disebut sehat wal afiat.*¹³

Kemudian KHAZ bercerita mengenai larangan melihat orang dari penampilan luarnya, KHAZ teringat sabdah Rasulullah *innallaha la yandzuru ilaa suwarikum wala ila adsadikum wala ila khasabikum wala kin yandzuru ila qulubikum wa a'maalikum yandzuru kamakol*, Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia melihat hati dan amal kalian. KHAZ juga berkata *makane wong iku ojo seneng ndadani njobo soale seng dinilai karo gusti Allah iku mboten penampilane, mboten rupane, mboten bodyne, mboten donyane, mboten pangkate, tapi atine*, KHAZ juga menambah guyonan bahwa *aku pesek asli pesek eo ogak kudu ngrubah banger eo ra kudu ngrubah mancung, nyatane eo tetep laris, buktinya semua mata hari ini tertuju padaku, bahkan ada yang dari tadi itu bukannya dengerin kata-kata aku, malah terpesona memandangi aku, pokoknya orangnya pake krudung warna biru. Makasih sayang I love you*. Seketika itu semua audiens tertawa mendengarnya.

Setelah itu dalam ceramah yang durasi waktunya lumayan lama tersebut, KHAZ sangat mengalir sekali dalam menyampaikan pesan dakwahnya, beberapa kali KHAZ menyelipkan Alquran serta hadist dalam ceramahnya contohnya, *Rabbana atina fiddunya hasanataw wa filakhirati hasanataw wa qina azabannar. Ya tuhan kami, berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa neraka*. KHAZ juga menegaskan arti dari doa tersebut ialah *ya allah gusti pangeran kulo, kulo nyuwun dateng panjenengan gustih, panjenengan paringi kesaenan ten dunyo, ya allah gusti pangeran kulo, kulo nyuwun dateng panjenengan gustih, panjenengan paringi kesaenan ten akhirat, ya allah*

¹³ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.12

gusti pangeran kulo, kulo nywun dateng panjenengan gustih, panjenengan tebhaken panjenengan rekso kulo sangkeng sikso neroko. KHAZ saat berceramah ia mampu menempatkan diri kapan KHAZ harus mengeluarkan humor-humor dan kapan KHAZ menegaskan dalam perkataan. KHAZ dengan gaya bicaranya yang khas dengan mengombinasikan bahasa Jawa memang ciri khas dari dirinya. Seperti yang KHAZ ucapkan *Ya arek-arekku seng ngentekno, aku yo ogak weruh moro-moro kok entek tibake la kok arek-arek seng ngentekno,* yang di maksud dengan arek-arek adalah anak-anak.¹⁴

4. Respon Penonton Ceramah K.H. Anwar Zahid di Berbek

Respon merupakan tanggapan dari seseorang dimana tanggapan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap baik tidaknya suatu komunikasi. Untuk melihat respon dari penonton, peneliti melakukan observasi langsung terhadap penonton yang sudah berkomentar di channel YouTube Anza Chanel dalam ceramah yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur.” Video ini telah di tonton lebih dari 1.500 pengguna, dan 11 ribu pengguna YouTube yang menyukainya, dalam video ini juga berisi 664 komentar. Seperti dalam komentar di bawah ini.

¹⁴ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.12

Gambar 4.5



Komentar tersebut jelas respons yang sangat positif dari audiens, komentar tersebut menjelaskan bahwa mereka senang bisa mendengar dan melihat ceramah KHAZ, dengan pembawaan santai diiringi humor-humor membuat dakwah K. H. Anwar Zahid mudah di terima oleh audiens. Tak hanya itu audiens juga tidak segan-segan memberi do'a semoga KHAZ selalu di beri kesehatan, panjang umur, serta di mudahkan dalam segala urusan.¹⁵

Selain audien dari Indonesia, YouTube juga mampu menjangkau sampai luar Negeri, terbukti dari komentar di bawah ini.

¹⁵ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.15

Gambar 4.6



Dari komentar di atas datang dari Sumarsih Aliando, dilihat dari bahasa yang di gunakan dia adalah orang Indonesia yang sedang berada di Hongkong, KHAZ berkomentar bahwa “*Hong Kong ikut menyimak abah yai, mugi-mugi angsal barokah ipun aamiin, kapan ya yaiku satu ini datang lagi ke Hong Kong.*”¹⁶

Komentar Sumarsih tersebut menggambarkan perasaan senang, dan dia berharap bisa bertemu lagi dengan KHAZ di Hongkong. Selain datang dari luar Negeri, komentar ceramah KHAZ juga datang dari agama lain seperti agama Kristiani.

¹⁶ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.21

Gambar 4.7



Komentar tersebut datang dari Anggriani Dewi yang beragama Kristen, dia ber komentar bahwa *“saya yang orang Kristen, tiap minggu ke gereja, seneng banget bisa denger ceramahnya K.H. Anwar Zahid, lucu pol, tiap hari saya lihat di YouTube sambil ketawa sendiri, makanya begitu lihat ada channel YouTubenya saya langsung Subscribe, sehat selalu ya abah yai.”* Respons tersebut sangat bagus sekali, walaupun dia bukan orang Islam namun Anggriani mampu merasakan isi dari ceramah yang di sampaikan KHAZ.¹⁷

Tak hanya itu, dari komentar Anggriani Dewi yang mengaku bahwa diri nya orang Kristen ini membuat pengguna YouTube yang lain ikut mengomentari komentarnya, seperti halnya Rusdiyantoro Kayus yang berkomentar *“Aamiin, semoga mbaknya juga diberikan panjang umur dan senantiasa sehat serta diberi kebahagiaan lahir dan batin”,* kemudian di tambah hastage *“apapun agamamu kau tetap saudaraku.”* Ini jelas bahwa adanya toleransi beragama, dimana adanya

¹⁷ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=2252s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30

kerukunan, perdamaian, serta saling menghargai antara pemeluk agama lain.¹⁸

B. Deskripsi data penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur” untuk di analisis, peneliti akan paparkan deskripsi data berdasarkan hasil dari analisis moderasi Islam dalam ceramah KHAZ menggunakan *speech code*.

1. Bagaimana Moderasi Islam Ceramah K.H. Anwar Zahid di Berbek

M. Quraish Shihab dalam bukunya menjelaskan bahwa Islam hakikatnya adalah agama moderasi, yakni seluruh ajarannya bersifat moderat, dimana ajaran Islam menyangkut tiga aspek pokok, pertama akidah (kepercayaan), akidah merupakan aspek terpenting dalam ajaran Islam, aqidah Islamiah berupa pemahaman serta pengakuan tentang bentuk Tuhan yang Maha Esa. Kedua, syariah, syariah merupakan syarat yang diresmikan Allah serta Rasulnya dalam konteks aktivitas manusia. Aktivitas diartikan bisa berupa ibadah ataupun non ibadah. Ketiga, akhlak atau budi pekerti, aspek ini merupakan permasalahan yang berkaitan dengan budi pekerti serta tingkah laku, yang mana ajaran Islam yang menyangkut tiga aspek pokok tersebut tak lain merupakan ciri-ciri *wasathiyyah*.¹⁹

Akidah, syariah, dan akhlak merupakan aspek ajaran Islam yang tidak bisa berdiri sendiri, ketiganya harus menyatu dan saling keterkaitan satu sama lain. Contohnya seperti aspek syariah dalam hal ibadah, dalam beribadah seseorang harus memiliki dasar yang kuat untuk melakukan ibadah maka dipelukan adanya akidah, sehingga dari dasar akidah yang kokoh tersebut akan menciptakan keikhlasan beribadah dari seseorang

¹⁸ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Wasathiyyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, (Tangerang: Lentera Hati, 2020), 44

kepada Allah, sedangkan dalam aspek akhlak dimana dalam beribadah seseorang harus berakhlak serta beretika baik kepada Allah swt. Selanjutnya peneliti akan mengelompokkan aspek yang terkandung dalam moderasi Islam.²⁰

Tabel 1
Aspek pokok moderasi Islam

No	Kategori	Sub Kategori
1.	Akidah	<ul style="list-style-type: none"> a. Iman kepada Allah b. Iman kepada malaikat Allah c. Iman kepada kitab-kitab Allah d. Iman kepada rasul-rasul Allah e. Iman kepada hari akhir f. Iman kepada qadha dan qhodar
2.	Syariah	<ul style="list-style-type: none"> a. Ibadah: thaharoh, sholat, zakat, puasa, haji. b. Muamalah: hukum pidana, hukum negara, hukum niaga, hukum nikah, hukum waris.
3.	Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> a. Akhlak terhadap Allah b. Akhlak terhadap sesama manusia (diri sendiri, tetangga, dll) c. Akhlak terhadap alam sekitar (hewan, tumbuhan, dan lingkungan)

²⁰ M. Quraish Shihab, *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, 44

Deskripsi data dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang pertama mengenai moderasi Islam dalam ceramahnya di Brebek.

a. Moderasi Islam dalam Akidah

Akidah adalah keyakinan yang dapat mengikat hati manusia dan menguasai batinnya. Akidah merupakan aspek terpenting dalam ajaran Islam, aqidah Islamiah berupa pemahaman serta pengakuan tentang bentuk Tuhan yang Maha Esa. Sehingga dalam keyakinan ini, Islam terletak di tengah antara mereka yang mengingkari akan adanya bentuk Tuhan serta mereka yang mempercayai banyak Tuhan.²¹

Akidah merupakan keyakinan atas apa yang ada rukun iman, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadha dan qhodar.²²

Berikut ini merupakan contoh moderasi Islam pada akidah dalam ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur” di YouTube Anza Channel.

1) *“ya allah kulo nyuwun kesaenan ten donya, urusan sopo mawon nyuwun seng sae, urusan opo wae masalah doa nyuwun kesaenan, nak wes ngeten ten donya di kei opo wae karo gusti Alah pasti dadine apik, di kei model opo wae ambek gusti Allah dadine apik. ten akhirat nggeh nyuwun kesaenan dadi apapun yang didapat di akhirat isinya hanya kebaikan-kebaikan, tentu saja nak iki wes di*

²¹ M. Quraish Shihab, *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, 46

²² Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 69-70

turuti wakina adzabanar, terselamatkan dari adzab neraka.”

Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa ketika kita berdoa kepada Allah harus berimbang yakni meminta kebaikan di dunia dan juga mintalah kebaikan di akhirat. Sebagaimana doa yang sudah di ajarkan Rasulullah sallallahu'alaihi wasallam dalam doa sapu jagat yang berbunyi: “*Rabbanā, ātinā fid dunyā hasanah, wa fil āakhirati hasanah, wa qinā ‘adzāban nār*”, yang artinya: “*Tuhan kami, berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat. Lindungilah kami dari siksa neraka.*”²³

- 2) “*Alhamdulillah kulo lan sampean sedoyo siang niki, di kumpulno Allah ten gene majelis engkang mulyo dalam keadaan sehat.*” Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa alhamdulillah saya dan kalian semua di kumpulkan Allah di dalam majelis yang mulia dalam keadaan sehat, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mujadilah: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam*

²³ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 15 September 2021, Pada Pukul 21.54

majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk berlomba-lomba menghadiri majelis kemudian lapangkanlah tempat duduk kepada orang lain dalam di majelis tersebut, maka Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila kamu diminta berdiri saat duduk di majelis, berdirilah, yakinlah Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman serta memiliki ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya.

- 3) *"Alhamdulillah kulo sampean diparingi sehat di sertai afiat niki perlu di syukuri di paringi sehat gelem sholat, di paringi sehat gelem sholat, di paringi sehat gelem ngaji, gelem ndidek anak, gelem ngelengno bojo. Iku luar biasa, diparingi sehat gelem dzikir, gelem wiridan, gelem nyebut-nyebut asmane Allah, hebat. Lanak wong loro gelem dzikir gelem nyebut asmane Allah iku biasa, ancen setelane wesan."* Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa ketika seseorang diberi kesehatan supaya bersyukur kepada Allah, syukur-syukur mau melaksanakan sholat, mau

²⁴ Tafsirweb, Surat Al-Mujadilah, <https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-11.html>, Pada Tanggal 13 September 2021, Pada Pukul 13.20

membaca sholawat, mau membaca Alquran, mau berdzikir, dan mau menyebut-nyebut Allah, sebagaimana firman Allah dalam QS. Lukman: 12

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن
يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
حَمِيدٌ

Artinya: *Dan sesungguhnya telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."*²⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk bersyukur kepadanya, dan bagi hambanya yang bersyukur sungguh manfaat dari bersyukur tersebut kembali pada dirinya sendiri, dan bagi hambanya yang tidak bersyukur, maka dirinya seperti mengingkari kenikmatan dari Allah.

- 4) *"yang dinilai Allah adalah niatmu makane njenengan toto niate seng durung tepak, sampean teko kene niatano golek ridhane gusti Allah nambah ilmu ngaji ngilani kebodohan nggolek sangu ibadah."* Pada kalimat tersebut

²⁵Tafsirweb, Surat Luqman, <https://tafsirweb.com/7496-quran-surat-luqman-ayat-12.html>, Pada Tanggal 13 September 2021, Pada Pukul 14.00

KHAZ menjelaskan bahwa Allah itu menilai hambanya dari niatnya, jadi manusia harus menata niatnya, menata niat untuk mencari ridha Allah pergi ke majelis guna menambah ilmu dengan cara mengaji supaya menghilangkan sifat kebodohan untuk bekal ibadah. Sebagaimana hadist riwayat Ibnu Hibban No 276, Kitab 1, Bab 496, di sebutkan bahwa Rasulullah sallallahu'alaihi wasallam bersabda:

عائشة رضي الله عنها; أن رسول الله - صلى الله عليه وسلم قال: " مَنْ التَّمَسَ رِضًا لِلَّهِ ، بِسَخَطِ النَّاسِ رِضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، وَأَرْضَى عَنْهُ النَّاسَ ، وَمَنْ التَّمَسَ رِضًا لِلنَّاسِ بِسَخَطِ اللَّهِ ، سَخَطَ اللَّهُ عَلَيْهِ ، وَأَسَخَطَ عَلَيْهِ النَّاسَ

Artinya: “Barangsiapa mencari keridhoan dari Allah (saja) meskipun manusia benci kepadanya, niscaya Allah akan ridho kepadanya dan dia akan menjadikan manusia ridho kepadanya pula, akan tetapi barangsiapa mencari keridhoan dari manusia dengan membuat Allah murka kepadanya, niscaya Allah akan murka kepadanya dan dia akan menjadikan manusia murka kepadanya pula.” (HR. Ibnu Hibban di dalam Shahihnya no.276 (I/497), dari Aisyah. Syaib Al-Arnauth berkata: “Sanadnya Hasan”).²⁶

²⁶ Muhammad Wasitho, *Hanya Ridho Allah Yang Kita Cari*, <http://www.salamdakwah.com/artikel/326-hanya-ridho-allah-yang-kita-cari>, Pada Tanggal 13 September 2021, Pada Pukul 19.15

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apa bila dari mereka mencari keridhanan Allah, maka Allah akan meridhainya, tetapi bila dari mereka mencari keridhanan manusia, maka Allah akan murka kepada orang tersebut.

- 5) *“Wajah iku opo ogak dinilai, wes gak dinilai, Wala illa adsodikul Allah juga tidak menilai pada jasad mu pada bodimu, bentuk tubuhmu, yang langsing, yang bunder ser gak no geret-geretane yang degek, yang deteng, apa jalannya itu yang zigzat, opo mlakune koyok macan luweh, opo mlakune koyok macan kewaregen, bukan ndak itu yang dinilai Allah. Makane wong iku ojo seneng ndadani njobo soale seng dinilai karo gusti Allah iku mboten penampilane, mboten rupane, mboten bodyne, mboten donyane, mboten pangkate, tapi atine.”* Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa Allah itu menilai hambanya bukan dari wajahnya, bukan dari fisiknya, bukan dari badinya, bukan dari penampilannya, bukan dari pangkatnya, dan bukan dari hartanya, tapi Allah itu menilai hambanya dari hatinya. Sebagaimana hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah di sebutkan bahwa Rasulullah sallallahu’alaihi wasallam bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ ». رواه مسلم

Artinya: *Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia*

melihat hati dan amal kalian.” HR. Muslim.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah itu menilai hambanya bukan dari fisik apa lagi harta hambanya, akan tetapi Allah menilai hambanya dari hati dan amalnya.

- 6) *“Wes sak iki rungoko anak iku dadi investasi dunyo akhirat, wong tuo nduwe anak kok apal quran itu besok di akhirat ke dua orang tua nya akan di beri hadiah mahkota surga anaknya yang akan menyematkan mahkota disurga.”* Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa anak itu investasi dunia akhirat, apabila orang tua memiliki anak yang hafal Alquran, nanti di surga orang tuanya akan mendapatkan hadiah mahkota, kemudian mahkota tersebut akan disematkan langsung oleh anaknya. Sebagaimana hadist riwayat Hakim Kitab 1, Bab 756 di sebutkan bahwa:

من قرأ القرآن وتعلم وعمل به ألبس والداه يوم
القيامة تاجاً من نور ضوءه مثل ضوء الشمس ،
ويكسى والداه حلتين لا تقوم لهما الدنيا فيقولان :

بم كسينا هذا ؟ فيقال : بأخذ ولدكما القرآن

Artinya: *“Siapa yang menghafal Alquran, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, ’Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini? Lalu*

disampaikan kepadanya, disebabkan anakmu telah mengamalkan Alquran (HR. Hakim 1/ 756 dan dihasankan al-Abani).²⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan memberikan hadiah bagi penghafal Alquran, kedua orang tuanya juga akan menerima hadiah berupa mahkota serta pakaian yang indah dari Allah.

b. Moderasi Islam dalam Syariah

Syariah merupakan ketentuan yang ditetapkan Allah dan Rasulnya dalam kegiatan mausia. Syariah merupakan moderasi dalam beribadah, baik bentuk ibadah murni ataupun non ibadah murni. Syariah dalam Islam sangat erat hubungannya dengan amal (lahir) pada kegiatan mausia guna untuk menaati semua aturan Allah.²⁸ Pada aspek syariah ada dua bahasan, yakni: Ibadah, yang meliputi: thaharoh, sholat, zakat, puasa, haji. Muamalah, yang meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum niaga, hukum nikah, hukum waris dan lainnya.

Berikut ini merupakan contoh moderasi Islam pada aspek syariah dalam ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur” di YouTube Anza Channel.

- 1) *“Sehat wal aflat iku artine sehat seng digawe ngelakoni kebagusan sehat yang digunakan untuk beribadah, sehat yang tidak digunakan untuk maksiat, sehat seng digawe nglakoni apik iku disebut sehat wal aflat.”* Pada kalimat

²⁷ Fathurokhim, *Allah Tidak Memandang Rupa Dan Fisikmu*, <https://griyaalquran.id/inilah-dalil-keutamaan-membaca-dan-menghafal-al-quran/>, Pada Tanggal 13 September 2021, Pada Pukul 15.02

²⁸ M. Quraisih Shihab, *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, 53

tersebut KHAZ menjelaskan bahwa sehat itu yang bisa digunakan untuk beribadah, bukan yang digunakan untuk maksiat. Sebagaimana hadist riwayat Fathul Bari bi Syarhi Shahihil Bukhari No. 14, Bab 183-184, di sebutkan bahwa yang artinya: *“Barangsiapa yang memiliki hal tersebut (waktu luang dan badan yang sehat) hendaknya ia bersemangat agar jangan sampai ia tertipu dengan meninggalkan syukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan-Nya. Termasuk bersyukur kepada Allah adalah dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Barangsiapa yang tidak bersyukur seperti itu maka ialah orang yang tertipu. (Fathul Bari bi Syarhi Shahihil Bukhari: No. 14, Bab 183-184).”*

- 2) *“pancen iyo kok ayo bapak ibu seng pon nate tindak haji tindak umroh, sampean pas ndok Mekah Madinah tek donga reng Allah akeh-akehe seng di jaluk urusan akhirat tah urusan dunyo. Soale mbiyen ono kasus bahkan akeh kasus wong lungo haji, lungo umroh iku ndok tanah suci lek ndongo seng di suwun neng gusti Allah cumak urusan dunya tok.”* Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa apabila kita pergi ke Mekah dan Madinah hendaknya kita meminta doa bukan Cuma urusan dunia namun juga urusan akhirat. Sebagaimana doa yang sudah di baca Rasulullah sallallahu'alaihi wasallam etika di Multazam yang artinya: *“Ya Allah, bagi-Mu pujian, (dengan) pujian yang meliputi seluruh anugerahmu. Aku bersyukur pada-Mu atas segala macam pemberian-Mu, baik yang kuketahui ataupun yang tidak kuketahui, dan atas segala nikmat-Mu, baik yang kuketahui ataupun yang tidak kuketahui, dan atas segalanya. Ya Allah, sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan pada Nabi*

Muhammad dan keluarganya. Ya Allah, lindungi aku dari setan yang terkutuk, lindungi pula aku dari segala kejelekan, cukupi aku dengan segala yang Kauberikan kepadaku, dan berkahi aku dalam rezeki tersebut. Ya Allah, jadikan aku sebagai tebusan yang terbaik terhadap-Mu, dan tetapkan aku pada jalan yang istiqamah hingga aku kelak bertemu dengan-Mu, wahai Tuhan semesta alam."²⁹

Arti dari terjemahan ayat tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah sallallahu'alaihi wasallam memberi contoh doa saat di Multazam yang isinya doa untuk urusan dunia dan yang terpenting doa untuk urusan akhirat, karena sesungguhnya akhirat tempat masa depan kita semua.

- 3) *"Makane anak nak pengen apik iku siji kumpulno karo wong seng apik-apik sak iki sampean selidiki toh lapo anakku ra gelem sholat, ancen kumpulan ora gelem sholat og, nopo anakmu gak gelem neh mushola gak gelem nek masjid ancen kumpulane gak gelem ndok mushola gak gelem ndok masjid."* Pada kalimat tersebut KHAZ menerangkan bahwa anak itu seharusnya dikumpulkan dengan orang-orang yang baik, agar anak tersebut baik. Tetapi apabila anak tersebut dikumpulkan dengan anak-anak yang tidak baik maka akan menjadi tidak baik. Seperti dalam kitab Ta'lim Muta'alim menerangkan bahwa (*anli mar i la tas al was al an qoriinihi fainna qoriina bil muqorini yaqtadi*) yang artinya (*Jika ingin tahu seseorang, jangan*

²⁹ Muhammad Ibnu Sahroji, *Doa Di Multaza*, <https://islam.nu.or.id/post/read/80389/doa-di-multazam>, Pada Tanggal 17 September 2021, Pada Pukul 21.18

*Tanya dirinya, tetapi tanyalah temannya dan keadaan temannya).*³⁰

c. Moderasi Islam dalam Akhlak

Kata akhlak bisa dikatakan sebagai perilaku, yakni perilaku untuk melakukan perbuatan baik yang bukan hanya sekali, namun dilakukan secara berulang-ulang. Objek bahasan akhlak meliputi tiga dimensi, yakni: hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*), hubungan dengan alam sekitar (*hablum minalalam*).

Berikut ini merupakan contoh moderasi Islam pada aspek akhlak dalam ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur” di YouTube Anza Channel.

- 1) *“kalah karo pak Sholekhan toh, pak Sholekhan ae wes tau umroh kok makane penampilan luare ngono wes tau tutuk mekah, wes tau tutuk kabah, wes tau dongsong-dongsong ka’bah, wes tau nyungsep-nyngsep dingkel-dingkel nangis bersimpuh neng pelatarane kakkah.”* Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa seperti halnya pak Sholekhan yang sudah pernah pergi umroh dan melihat, berdoa, nangis serta bersimpuh di ka’bah.
- 2) *“aku pesek asli pesek eo ogak kudu ngerubah banger eo ra kudu ngerubah mancung, nyatane eo tetep laris, buktinya semua mata hari ini tertuju padaku. Bahkan ada yang dari tadi itu bukannya dengerin kata-kata aku, malah terpesona memandang aku, pokoknya orangnya pake krudung warna biru. Makasih sayang I love you.”* Pada kalimat tersebut KHAZ

³⁰ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 17 September 2021, Pada Pukul 21.23

menjelaskan bahwa KHAZ memang hidungnya pesek, dan tidak ingin merubah hidungnya menjadi mancung. Kemudian kalimat tersebut KHAZ tambah dengan guyonan “*aku pesek nyatane tetap laris, buktinya semua mata hari ini tertuju padaku, bahkan bukan dengerin kata-kata aku, tapi malah terpesona memandanku.*”³¹

2. Bagaimana Analisis *Speech Code* Dalam Ceramah K.H. Anwar Zahid Di Berbek

Speech code adalah teori yang memandang budaya sebagai konstruksi sosial serta pola simbol, makna, pendapat, dan aturan-aturan yang dilakukan secara bersinambungan. Secara umum *speech code* artinya kode bicara. Teori *speech code* mempelajari tentang keahlian berbahasa orang asing dalam membiasakan suasana dalam area yang baru.³²

Kode bahasa adalah budaya dalam bentuk bahasa yang digunakan dalam kegiatan komunikasi yang disebarkan luaskan oleh budaya lokal kepada pendatang. Kode bahasa bisa berupa verbal, seperti dialeg dan non verbal, meliputi: logat, gerak tubuh, intonasi, tempo dan mimik.³³

Teori ini di cetuskan dan di publikasikan oleh Gerry Philipsen. *Speech code* ataupun kode bahasa ini dapat berbentuk kata, arti, maupun dialeg. *Speech Code* ini mangulas tentang perkata yang khas dari suatu kebudayaan serta pula menekankan pada aspek perbandingan antara sesuatu budaya dengan kebudayaan lainnnya ataupun kecirikhasan. Tujuan

³¹ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30

³² Khefti Al Mawalia, *Komunikasi Antar Budaya Madura Dan Yogyakarta (Studi Etnografi Adaptasi Speech Code Pada Mahasiswa Madura Di Masyarakat Yogyakarta)*, 21

³³ Sri Utami, *Proses Penyesuaian Kode Bahasa Dalam Komunikasi Antar Budaya*, (Medan: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021), 17

dari teori ini, guna menguasai perbandingan budaya serta bagaimana proses membiasakan diri pada sesuatu kebudayaan yang dominan tersebut dengan metode menguasai komunikasi verbal, non, dan pola komunikasi yang terdapat di kebudayaan tersebut.

Philipsen mengemukakan lima proposisi *speech code* adalah: *Pertama*, dimana terdapat suatu budaya, disana akan ditemui *speech kode* yang khas. *Kedua*, dalam suatu *speech kode* mencakup retorika, psikologi, serta sosiologi budaya. *Ketiga*, dalam suatu komunikasi seseorang, pemakaian *speech code* tergantung bagaimana pembicara dan pendengar untuk mengkreasikan komunikasi mereka. *Keempat*, istilah, ketentuan, dan premis *speech code* terpaut ke dalam pembicaraan itu sendiri. *Kelima*, *speech code* dapat di gunakan untuk menghasilkan keadaan yang mencukupi untuk menerangkan serta menjelaskan formula serta moralitas dari perilaku komunikasi.³⁴

Berikut ini merupakan contoh kode bicara (*speech code*) dalam ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur” di YouTube Anza Channel:

a. Logat bahasa

Logat bahasa yang digunakan dalam ceramah KHAZ yaitu menggunakan logat bahasa Jawa, namun bukan hanya bahasa Jawa saja, KHAZ menggunakan bahasa khas dari daerahnya seperti bahasa Arekan. Bahasa Arekan merupakan sebuah bahasa Jawa yang digunakan dan diucapkan di Surabaya dan sekitarnya (Gresik, Sidoarjo, hingga Malang) dalam kehidupan sehari-hari. Berikut merupakan logat atau bahasa yang digunakan KHAZ dalam ceramahnya di Berbek:

Pada menit ke 37.29 terdengar logatan khas daerah suroboyonan atau bahasa Arekan, seperti kalimat yang di ucapkan KHAZ dalam ceramahnya. “*sampean pilih endi nduwe anak*

³⁴ Eddy Sanusi Silitonga, *Strategi Komunikasi Dalam Bisnis*, (Cipta Media Nusantara, 2020), 98-99

pinter tapi gak bener, karo nduwe anak bener tapi gak pinter”, yo pinter yo bener, yo bener yo pinter, ono sih “arek” anak seng model ngono, tapi ibuke ogak koyok sampean. Kok nakalan, yowes-yowes gapopo wong pengen kok, ancene nak iso yo ngono anak iku yo pinter yo bener, yo bener yo pinter.”³⁵

Selain itu terdapat juga pada kalimat “*aku lek pesen sampean nak golek mantu lek nak kepengen barokah ngendelo aku geleko “arek” seng rutin istikamah sholat berjamaah ndok manjid khusus subuh, subuh ki dadi ukuran demi Allah aku wani sumpah sampean “gelek” mantu kok “areke” sregep istikamah rutin sholat subuh jamaah ndok masjid mesti bener, mesti barokah, angel “gelek” ngono nek Brebek, gak gak angel yakin ono cumak arek e wes umur 70 tahun. Ono ono, nak ra gelem eo “arek” pesantren, “arek” pondok, sampean modele isin apek mantu “arek” pondok, isin toh, kuater nak ra iso nyambut gawe tah, kuater nak ra nduwe penghasilan tah, le sampean meragukan “arek” pondok gak nduwe penghasilan maaf maaf maaf yang berbicara dihadapan sampean niki “arek” pondok, hayo soal penghasilan, ndi wong sak Berbek seng penghasilane paling gede duhen karo aku, “arek” pondok iki di remeh no.”* kalimat tersebut terjadi pada menit ke 55.43 sampai 57.14 KHAZ mengucapkan kata “gelek” dan “arek”, kata gelek dalam standar bahasa Jawa disebut golek sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut mencari. kemudian kata arek dalam standar bahasa Jawa disebut bocah sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut anak. Selain pada kalimat tersebut KHAZ juga mengucapkan kata arek pada menit ke 1.03.52 yang ucapannya: “*Ya arek-*

³⁵ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 17 September 2021, Pada Pukul 21.37

arekku seng ngentekno, aku yo ogak weruh moro-moro kok entek tibake la kok “arek-arek” seng ngentekno.”

Selain kata tersebut ada juga kata yang diucapkan KHAZ dalam ceramahnya yakni kata cak yang artinya mas, seperti pada menit ke 1.05.25, yang kalimatnya berbentuk dialog seperti: *“Malaikat malaikat he he kat kat malaikat kat kat, la iku dosone sopo maneh kat kok ono doso maleng pitek iku”*

“La duso mu “cak”, wong aku gak tau nyolong pitek kok”

“Ancen awakmu gak tau nyolong pitek “cak”, tapi anakmu dadi garangan, la seng ngentekno pitek sak Brebek sopo leg gak anakmu.”³⁶

b. Intonasi

Gambar 4.8



Pada menit ke 48.53 gerakan tangan dengan tangan kanan menggenggam serta tangan kiri memegang *microfon* KHAZ memperlihatkan pesan dalam ceramah menggunakan intonasi yang tinggi, hal tersebut karena sesuai dengan yang KHAZ ucapkan. Ucapan tersebut seperti: *“Sayidina Umar iku mantan bajingan kok nek*

³⁶ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30

musuhi kanjeng nabi entek ngamek ora golek, beberapa kali ingin membunuh Rasulullah, Sayidina Umar kui, begitu oleh hidayahe gusti Allah yang melalui dongane gusti kanjeng nabi Allahuma kowil Islam bihati umarokhim, ya Allah kuatkan Islam dengan salah satu Umar dua, begitu oleh hidayah nek mbelani Islam pol polan bahkan ada di garis terdepan membela perjuangan Rasulullah Muhammad Rasulullah saw.”³⁷

Selain itu gerakan tangan kanan ke atas, tangan kiri memegang mikrofon, KHAZ menggunakan intonasi yang tinggi dan tegas, kalimat tersebut diucapkannya pada menit ke 1.00.21. KHAZ menegaskan bahwa orang tua yang memiliki anak hafal Alquran, maka orang tuanya akan diberi mahkota surga. *“Sampean nda sering krungu hadis to wong tuo nduwe anak kok apal quran itu besok di akhirat ke dua orang tuanya akan di beri hadiah mahkota surga anaknya yang akan menyematkan mahkota disurga”*

Gambar 4.9



³⁷ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 17 September 2021, Pada Pukul 21.43

c. Mimik wajah

Gambar 4.10



Pada menit ke 18.51 dengan mimik wajah yang sumringah dengan senyuman lebar serta gigi diperlihatkan. Ekspresi dalam ceramah tersebut menandakan bahwa KHAZ sedang mencontohkan ibu-ibu yang takut berat badan, namun tidak takut dengan berat timbangan.³⁸

Gambar 4.11



Pada menit ke 45.54 dengan raut wajah yang serius, mata tertutup, serta tangan kanan di angkat ke atas, menandakan bahwa KHAZ sedang menyesuaikan ekspresi wajah dengan materi yang tengah KHAZ sampaikan. KHAZ mengatakan

³⁸ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 21.48

bahwa: “*ono wong elek kok ngrumangsani elek iku di hadapan Allah luweh apik timbangane wong apik rumongso apik, mergo wong apik nek wong apik temen sak lawase gak rumongso apik, ono wong kok rumongso apik jelas iku dudu wong apik.*”

Selain itu pada menit ke 25.01, terlihat KHAZ sedang menadahkan tangan kanan ke atas. Gerakan tangan ini menunjukkan bahwa KHAZ sedang mempraktekkan doa yang sering di panjatkan nabi Muhammad, yang bunyinya seperti “*Rabbanā, ātinā fid dunyā hasanah, wa fil āakhirati hasanah, wa qinā ‘adzāban nār.*”³⁹

Gambar 4.12



C. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur”, peneliti akan menganalisis berdasarkan hasil dari moderasi Islam dalam ceramah KHAZ menggunakan *speech code*.

³⁹ Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30

1. Analisis Moderasi Islam Dalam Ceramah K.H. Anwar Zahid

a. Moderasi Islam Dalam Akidah

Akidah secara bahasa berasal dari bahasa Arab dari kata “*aqada-ya'qidu-aqidan*” yang artinya ikatan, perjanjian, simpul, serta kokoh. Setelah dari kata tersebut terbentuklah menjadi kata “*Akidah*” yang artinya keyakinan. Karena substansinya sama, maka dari itu akidah sering disebut sebagai Tauhid, yaitu Allah Yang Maha Esa, pokok terpenting dalam keimanan, dan awal sampai akhir dari seruan Islam.⁴⁰

Akidah merupakan pilar dalam pondasi keimanan atas apa yang ada rukum iman, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 177, yang berbunyi: “*Laisal-birra an tuwallu wujuhakum qibalal-masyriqi wal-magribi wa lakinnal-birra man amana billahi wal-yaumil-akhiri wal-mala'ikati wal-kitabi wan-nabiyyin, wa atal-mala'ala hubbihi zawil-qurba wal-yatama wal-masakina wabnas-sabili was-sa'ilina wa firriqab, wa aqamas-salata wa ataz-zakah, wal-mufuna bi'ahdihim iza 'ahadu, was-sabirina fil-ba's'i wad-darra'i wa hinal-ba's, ula'ikallazina sadaqu, wa ula'ika humul-muttaqun.*” yang artinya “*Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam*

⁴⁰ Rohmat Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 1

*kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.*⁴¹

Ayat tersebut jelas menjelaskan bahwa pilar dalam pondasi keimanan ada pada rukum iman, seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadha dan qhodar.

Seperi contoh kalimat dalam ceramah KHAZ *“yang dinilai Allah adalah niatmu makane njenengan toto niate seng durung tepak, sampean teko kene niatano golek ridhane gusti Allah nambah ilmu ngaji ngilani kebodohan nggolek sangu ibadah.”* Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa Allah itu menilai hambanya dari niatnya, jadi manusia harus menata niatnya, menata niat untuk mencari ridha Allah pergi ke majelis guna menambah ilmu dengan cara mengaji supaya menghilangkan sifat kebodohan untuk bekal ibadah. Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat pada aspek akidah dalam hal iman kepada Allah, dimana manusia dalam menjalankan kegiatannya harus berniat untuk mencari ridha Allah swt.

Iman kepada Allah merupakan beriman bahwa Allah adalah penguasa seluruh dunia dan akhirat, Allah yang mengatur semua urusan makhluk hidup dengan ilmunya dan kehendaknya. Manusia dalam beriman kepada Allah harus menjalankan seluruh kewajiban yang telah di perintahkan Allah kepada hambanya. Allah itu satu, oleh karena itu, tidak ada seorangpun yang berhak menyekutukan Allah, sebagaimana dalam firmannya yang artinya: “Allah menciptakan

⁴¹ Tafsir Web Surat Al-Baqarah Ayat 177, <https://tafsirweb.com/675-quran-surat-al-baqarah-ayat-177.html>, di akses pada tanggal 16 September 2021, pada pukul 11.14

segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu.” (QS. Az-Zum :39 :62).⁴²

b. Moderasi Islam Dalam Syariah

Syariah merupakan moderasi dalam beribadah. Syariah erat hubungannya dengan amal lahir (nyata) dalam menaati ketentuan serta hukum yang sudah ditetapkan oleh Allah swt. Secara garis besar syariah dapat dikelompokkan menjadi dua. *Pertama*, ibadah, artinya penghambatan diri, dimana perbuatan yang telah dilakukan manusia untuk mematuhi perintah Allah serta menjauhi larangannya. Aspek ibadah meliputi rukun Islam antara lain: tharah, salat, zakat, puasa, dan haji. *Kedua*, muamalah, muamalah ialah aspek dalam menuntun umat manusia dalam hidup bermasyarakat yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Aspek ibadah meliputi: muamalah (hukum perdata), munakahat (hukum nikah), waratsah (hukum waris), jinayat (hukum pidana) dan lain sebagainya.⁴³

Seperti contoh kalimat dalam ceramah KHAZ “*Sehat wal aflatun iku artine sehat seng digawe ngelakoni kebagusan sehat yang digunakan untuk beribadah, sehat yang tidak digunakan untuk maksiat, sehat seng digawe nglakoni apik iku disebut sehat wal aflatun.*” Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa sehat itu yang bisa digunakan untuk beribadah, bukan yang digunakan untuk maksiat. Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat pada aspek syariah dalam hal ibadah, dimana manusia apabila sehat seharusnya digunakan untuk beribadah.

⁴² Asrorudin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 43-44

⁴³ Yosieana Duli Deslima, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung*, (Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 33

c. Moderasi Islam Dalam Akhlak

Akhlak ialah perbuatan yang dilakukan manusia yang didorong oleh keadaan dalam jiwanya, dimana tindakan yang dilakukan tanpa adanya pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamaknya dari kata “*khuluq*” atau “*al-khulq*” yang artinya budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat. Pada hakikatnya akhlak merupakan suatu tindakan yang sudah meresap dalam jiwa seseorang dan telah menjadi kepribadian, sehingga perbuatan yang dilakukan secara spontan tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu.⁴⁴

Akhlak dapat terbentuk dengan adanya tiga unsur utama, pertama, unsur kejiwaan yakni dimana perbuatan yang dilakukan seseorang adanya suatu dorongan dan kehendak yang timbul dalam hati. Kedua, unsur perbuatan yakni perbuatan yang dilakukan adanya perwujudan atas keinginan serta kehendak hati. Ketiga, unsur spontanitas, yakni cerminan dari kebiasaan seseorang yang merespons lingkungan sekitar. Oleh karena itu dapat dikatakan akhlak jika perbuatan yang dilakukan merupakan dorongan dari diri sendiri, bukan dari orang lain.⁴⁵

Objek bahasan akhlak meliputi tiga dimensi, yakni: hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*), hubungan dengan alam sekitar (*hablum minalalam*). Seperti contoh kalimat dalam ceramah KHAZ “*kalah karo pak Sholekhan toh, pak Sholekhan ae wes tau umroh kok makane penampilan luare ngono wes tau tutuk mekah, wes tau tutuk kabah, wes tau dongsong-dongsong ka’bah, wes tau nyungsep-nyungsep dingkel-dingkel*

⁴⁴ Rohmat Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, 6-7

⁴⁵ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak-Sosial Berbasis Teori Kognitif*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2020), 22

nangis bersimpuh neng pelatarane kakkah.” Pada kalimat tersebut KHAZ menjelaskan bahwa seperti halnya pak Sholekhan yang sudah pernah pergi umroh dan melihat, berdoa, nangis serta bersimpuh di ka’bah. Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat pada aspek akhlak yakni akhlak terhadap sesama makhluk, dimana dalam kalimat tersebut KHAZ memuji pak Sholekhan.

Analisisnya dalam ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zoahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur” di YouTube Anza Chanel ini, sudah sesuai dengan ciri moderasi Islam, dimana ajarannya bersifat moderat yang menyangkut tiga hal pokok dalam ajaran Islam, pertama akidah (kepercayaan), yakni ajaran mengenai Tauhid, dimana Allah itu satu dan Allah itu Yang Maha Esa. Tauhid merupakan pokok terpenting dalam keimanan, serta awal sampai akhir dari seruan Islam.⁴⁶ Akidah merupakan pilar dalam pondasi keimanan atas apa yang ada rukun iman, seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadha dan qhodar. Kedua, syariah. Syariah merupakan moderasi dalam beribadah, aspek ibadah meliputi rukun Islam antara lain: tharah, salat, zakat, puasa, dan haji, aspek muamalah meliputi muamalah (hukum perdata), munakahat (hukum nikah), waratsah (hukum waris), jinayat (hukum pidana) dan lain sebagainya.⁴⁷ Ketiga, akhlak atau budi pekerti, Akhlak ialah perbuatan yang dilakukan manusia. Objek bahasan akhlak meliputi tiga dimensi, yakni: hubungan dengan Allah (*hablum minallah*),

⁴⁶ Rohmat Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, 1

⁴⁷ Yosieana Duli Deslima, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung*, 33

hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*), hubungan dengan alam sekitar (*hablum minalalam*). Oleh karenanya dengan adanya tiga hal pokok ajaran Islam dalam ceramah KHAZ tersebut sudah selayaknya berjalan dengan semestinya.

2. Analisis *Speech Code* Dalam Ceramah K.H. Anwar Zahid

Speech code biasa disebut dengan kode bicara atau kode bahasa. *Speech code* adalah teori yang memandang budaya sebagai konstruksi sosial serta pola simbol, makna, pendapat, dan aturan-aturan yang dilakukan secara bersinambungan. Teori ini di cetuskan dan di publikasikan oleh Gerry Philipsen. *Speech code* ataupun kode bahasa ini dapat berbentuk kata, arti, maupun dialeg. *Speech Code* ini mangulas tentang perkata yang khas dari suatu kebudayaan serta pula menekankan pada aspek perbandingan antara sesuatu budaya dengan kebudayaan lainnya. Kode bahasa bisa berupa verbal, seperti dialeg dan non verbal, meliputi: logat, gerak tubuh, intonasi, tempo dan mimik.⁴⁸ Berikut ini merupakan contoh kode bicara (*speech code*) dalam ceramah KHAZ:

Logat bahasa yang digunakan dalam ceramah KHAZ yaitu menggunakan logat bahasa Jawa serta percampuran dengan bahasa khas dari daerahnya seperti bahasa Arekan. Bahasa Arekan merupakan sebuah bahasa Jawa yang digunakan dan diucapkan di Surabaya dan sekitarnya (Gresik, Sidoarjo, hingga Malang) dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kata yang diucapkan KHAZ yaitu kata “gelek” dan “arek”, kata gelek dalam standar bahasa Jawa disebut golek sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut mencari. kemudian kata arek dalam standar bahasa Jawa disebut bocah sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut anak.

⁴⁸ Khefti Al Mawalia, *Komunikasi Antar Budaya Madura Dan Yogyakarta*

Kalimat tersebut terjadi pada menit ke 55.43 sampai 57 “aku lek pesen sampean nak golek mantu lek nak kepengen barokah ngendelo aku geleko “arek” seng rutin istikamah sholat berjamaah ndok manjid khusus subuh, subuh ki dadi ukuran demi Allah aku wani sumpah sampean “gelek” mantu kok “areke” sregep istikamah rutin sholat subuh jamaah ndok masjid mesti bener, mesti barokah, angel “gelek” ngono nek Brebek, gak gak angel yakin ono cumak arek e wes umur 70 tahun. Ono ono, nak ra gelem eo “arek” pesantren, “arek” pondok, sampean modele isin apek mantu “arek” pondok, isin toh, kuater nak ra iso nyambut gawe tah, kuater nak ra nduwe penghasilan tah, le sampean merakukan “arek” pondok gak nduwe penghasilan maaf maaf maaf yang berbicara dihadapan sampean niki “arek” pondok, hayo soal penghasilan, ndi wong sak Berbek seng penghasilane paling gede duhen karo aku, “arek” pondok iki di remeh no”⁴⁹.

Selain pada logat bahasa *speech code* juga dilihat dari intonasi dan gerakan tubuh yang dilakukannya saat ceramah.

Gambar 4.6



⁴⁹ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30

Gerakan tubuh dengan tangan kanan menggenggam serta tangan kiri memegang *microfon* KHAZ memperlihatkan pesan dalam ceramah menggunakan intonasi yang tinggi, hal tersebut karena sesuai dengan yang KHAZ ucapkan. Ucapan tersebut seperti: “*Sayidina Umar iku mantan bajingan kok nek musuhi kanjeng nabi entek ngamek ora golek, beberapa kali ingin membunuh Rasulullah, Sayidina Umar kui, begitu oleh hidayahe gusti Allah yang melalui dongane gusti kanjeng nabi Allahuma kowil Islam bihati umarokhim, ya Allah kuatkan Islam dengan salah satu Umar dua, begitu oleh hidayah nek mbelani Islam pol polan bahkan ada di garis terdepan membela perjuangan Rasulullah Muhammad Rasulullah saw.*” Kalimat tersebut terjadi pada menit ke 48.53.⁵⁰

Analisisnya dalam ceramah KHAZ yang berjudul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur” di YouTube Anza Chanel dengan menggunakan teori *speech code*. *Speech code* adalah teori yang memandang budaya sebagai konstruksi sosial serta pola simbol, makna, pendapat, dan aturan-aturan yang dilakukan secara bersinambungan. *Speech code* ataupun kode bahasa ini dapat berbentuk kata, arti, maupun dialeg, selain itu kode bahasa bisa berupa verbal, seperti dialeg dan non verbal, meliputi: logat, gerak tubuh, intonasi, tempo dan mimik. Realitanya dalam ceramah yang disampaikan KHAZ benar adanya kode bicara, dilihat dari logat yang KHAZ ucapkan yaitu kata arek yang artinya anak, dan kata gelek yang artinya mencari. Selain logat KHAZ juga menggunakan intonasi, gerakan tubuh dan mimik wajah dalam menyampaikan dakwahnya.⁵¹

⁵⁰ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30

⁵¹ Anza Channel, K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur, <https://www.youtube.com/watch?v=PgHBH8g0fBQ&t=9s>, Pada Tanggal 10 September 2021, Pada Pukul 08.30